

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Langkah-Langkah Penelitian	14
G. Hasil Penelitian Terdahulu	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	24
A. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana	24
1. Definisi Tindak Pidana	24
2. Unsur-Unsur Tindak Pidana	30
3. Jenis Tindak Pidana	37
B. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana Persetubuhan Terhadap Anak	41
1. Definisi Persetubuhan	41
2. Persetubuhan terhadap Anak menurut KUHP Lama dan Baru	43
3. Persetubuhan terhadap Anak menurut Undang-Undang No. 35 tahun 2014	47
4. Persetubuhan terhadap Anak menurut Pasal 81 Undang-Undang No. 17 Tahun 2016	50
C. Tinjauan Umum Tentang Anak	51

1. Definisi Anak	51
2. Anak Sebagai Korban	53
3. Hukum terhadap Anak sebagai Korban Tindak Pidana	55
4. Hak Anak Sebagai Korban Tindak Pidana dalam Sistem PPA.....	57
D. Tinjauan Umum Tentang Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polrestabes Bandung	62
1. Dasar Hukum dan Landasan Normatif	63
2. Tugas Pokok dan Fungsi Unit PPA	64
3. Struktur Organisasi	65
4. Mekanisme dan Alur Penanganan Kasus.....	65
5. Kerjasama Lintas Sektor	66
BAB III IMPLEMENTASI PASAL 81 UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2016 JO. UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK DIHUBUNGKAN DENGAN TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN TERHADAP ANAK.....	68
A. Implementasi Pasal 81 bagi Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan Terhadap Anak di Bawah Umur Unit PPA Polrestabes Bandung.....	68
B. Kendala dalam Implementasi Pasal 81 bagi Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan Terhadap Anak di Bawah Umur Unit PPA Satreskrim Polrestabes Bandung.....	75
C. Upaya Hukum dalam Implementasi Pasal 81 bagi Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan Terhadap Anak di Bawah Umur Unit PPA Satreskrim Polrestabes Bandung.....	79
BAB IV PENUTUP.....	85
A. Simpulan	85
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	93
HASIL WAWANCARA	96